

**PENGARUH PANDEMI CORONA, HARGA KOMODITAS
TAMBANG DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
HARGA SAHAM SYARIAH INDONESIA SEKTOR
PERTAMBANGAN TAHUN 2020**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI**

**DISUSUN OLEH
MUHAMMAD AL FARIDHO AWWAL
NIM. 19208012029**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-970/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PANDEMI CORONA, HARGA KOMODITAS TAMBANG DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH INDONESIA SEKTOR PERTAMBANGAN TAHUN 2020**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **MUHAMMAD AL FARIDHO AWWAL, S.E., AWP**
Nomor Induk Mahasiswa : **19208012029**
Telah diujikan pada : **Jumat, 17 September 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 1941966794



Pengruji I
Dr. H. Syafiq Mahroslah Hafafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 11162996849



Pengruji II
Dr. Abūal Qoyum, S.EI., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 1716176666666



Yogyakarta, 17 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afilawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 107738871988

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Al Faridho Awwal
NIM : 19208012029
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Pandemi Corona, Harga Komoditas Tambang Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Indonesia Sektor Pertambangan Tahun 2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun kutipan milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami dan dipergunakan semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Penyusun,



Muhammad Al Faridho Awwal

19208012029



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Al Faridho Awwal

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Al Faridho Awwal
NIM : 19208012029
Judul Tesis : Pengaruh Pandemi Corona, Harga Komoditas Tambang Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Indonesia Sektor Pertambangan Tahun 2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata dua dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih .

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2021
Pembimbing Tesis

DR. MUKHAMMAD YAZID AFANDI, M.AG.

NIP. 19720913 200312 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis tentang pengaruh pandemi corona, harga komoditas tambang dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham syariah Indonesia sektor pertambangan tahun 2020. Pandemi corona diwakili dengan kasus aktif harian yang terjadi di Indonesia, komoditas tambang yang digunakan adalah Harga Batu Bara, Minyak dan Emas dunia, dan Nilai tukar rupiah terhadap dolar. Data yang digunakan berjenis *crosssection* dengan sampel sebanyak 32 perusahaan dengan durasi pengamatan selama 195 hari selama kurun waktu 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan secara parsial variabel Harga Batu bara Dunia, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terkecuali corona berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pertambangan pada ISSI tahun 2020.

Kata Kunci: Pandemi Corona, Tambang, Komoditas



HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (Q.S Muhammad: 7)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (Q.S Al Insyirah: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini didedikasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya
dalam bidang keuangan dan pasar modal syariah

Terima kasih Bunda Wahidah dan Ayah Beriansyah yang selalu mendukungku
sampai detik ini

Terima kasih kepada Laila Sholehah yang telah menemani sampai detik ini

Terima kasih kepada Bapak Yazid yang membimbing dan mengarahkan
penyusunan tesis ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat iman, Islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa menjaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa tesis dengan judul Pengaruh Pandemi Corona, Harga Komoditas Tambang dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Indonesia Sektor Pertambangan Tahun 2020.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnya ukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang Insya Allah penuh dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadist.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga.
7. Kekawanan Asrama Mahasiswa Kalimantan Selatan (AMKS) Pangeran Antasari Yogyakarta
8. Keluarga Besar Magister Ekonomi Syariah 2020 yang saya cintai.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Hoimat Saya,


Muhammad Al Faridho Awwal
NIM: 19208012029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Efficient Market Hypothesis dan Market Anomaly Theory	15
2. Purchasing Power Parity (PPP) Theory	16
3. Virus Corona.....	18
4. Pandemi Covid 19 Global.....	19
5. Pandemi Covid 19 Indonesia	22
6. Saham.....	23

7. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	27
8. Nilai Tukar Rupiah.....	28
9. Harga Minyak Dunia	32
10. Harga Emas Dunia.....	33
11. Harga Batu bara Dunia	35
B. Kajian Pustaka	36
1. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	43
2. Model Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian	52
B. Data Penelitian.....	52
C. Definisi Operasional Variabel	54
D. Metode Pengujian Hipotesis.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Analisis Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik.....	63
B. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perusahaan Pertambangan dalam ISSI	52
Tabel 3.2 Variabel Analisis	56
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.6 Hasil t Parsial.....	71
Tabel 4.7 Hasil F Simultan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus Corona Aktif Harian di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik IHSG dan ISSI Pada Tahun 2020	4
Gambar 1.3 Grafik Sektor Mining (Pertambangan) pada IHSG Tahun 2020. 6	
Gambar 1.4 Perbandingan Pergerakan Harga Saham ITMG, PTBA dan Harga Batu bara Dunia pada bulan November 2020	9
Gambar 2.1 Total Akumulasi Kasus Corona di Dunia	20
Gambar 2.2 Total Kasus Harian Corona di Dunia.....	21
Gambar 2.3 Distribusi Kasus Covid 19 di Indonesia.....	23
Gambar 2.4 Model Penelitian	51
Gambar 4.1 Pergerakan Mingguan Indeks JKMING pada Tahun 2020.....	74
Gambar 4.2 Rata-rata Suku Bunga Deposito di Bank Umum 2010-2021	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel X1,X2,X3,X4, dan X5	xxiv
Lampiran 2 Data Variabel Y	xxviii
Lampiran 4. Curriculum Vitae	xxxix



BAB I

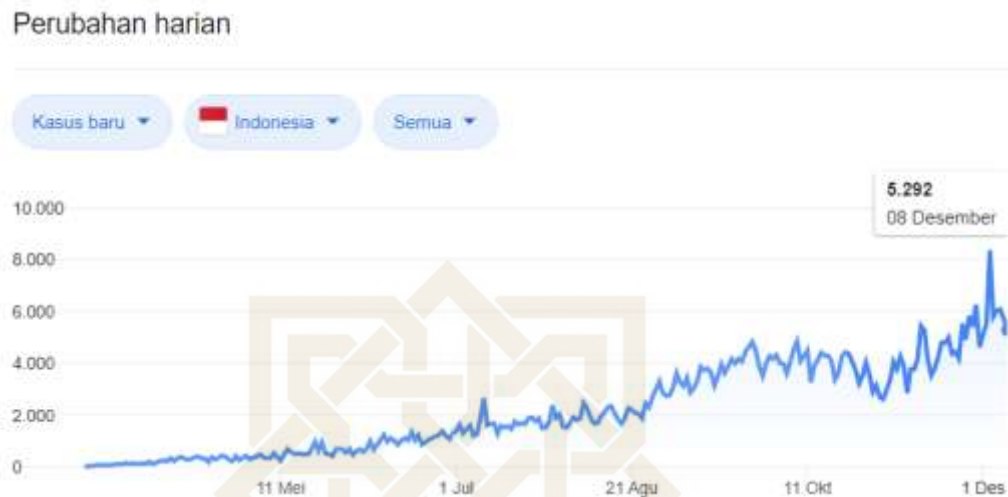
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Corona ataupun Covid-19 yakni peristiwa yang disebabkan oleh virus Corona yang awal munculnya di Wuhan, China. Covid-19 mula-mula mewabah di Wuhan menjelang akhir Desember 2019. Pandemi ini kemudian mewabah di Provinsi Hubei dan membuat China melakukan *lockdown*. Hampir semua provinsi dikarantina. Dalam rentang waktu di bawah dua bulan, Covid-19 telah menimbulkan 80 ribu kasus dan 3.000 kematian. Hingga pekan ketiga Januari 2020, virus corona kemudian menyebar ke sejumlah negara di Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika (CRC John Hopskin University, 2020). Covid-19 mampu menyebabkan pernapasan manusia terganggu. World Health Organization (WHO) menerangkan bahwasanya virus corona merupakan sebuah virus yang menginfeksi saluran sistem pernapasan. Virus ini menyebabkan flu ringan hingga penyakit akut meliputi sindrom pernapasan yang terbilang parah (SARS-CoV) dan sindrom pada pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV).

Indonesia menemukan kasus Covid-19 pertama kali pada 2 Maret lampau, yaitu terdapat dua individu dinyatakan positif Covid-19 meliputi ibu dengan usia 64 tahun serta wanita dengan usia 31 tahun. Kedua kasus itu diduga diawali oleh pertemuannya pada orang Jepang di Jakarta tepatnya pada suatu klub dansa tanggal 14 Februari 2020 dan hingga 08 Desember 2020 kasus aktif corona terus meningkat dan belum menunjukkan penurunan tren penderita.

Gambar 1.1
Gambar Kasus Corona Aktif Harian di Indonesia



Sumber Komite Penganganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional,
diolah oleh Google.Inc

IMF dan Bank dunia memprediksi pandemi Covid-19 telah memicu resesi ekonomi global. Sejumlah pakar memperkirakan dampaknya setara atau lebih buruk dari kondisi *great depression* pada periode 1920-1930 (BBC, 16 April 2020). Bank Indonesia dan Menteri Keuangan RI ikut berpandangan bahwa masa depan ekonomi Indonesia juga suram. Setidaknya sampai awal tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tertekan sampai minus pada tahun 2020 (Sri Mulyani, 2020).

Epidemi penyakit menular seperti pandemi corona mampu mengakibatkan kerugian pada perekonomian salah satunya dapat tergambar pada mobilitas saham, nilai tukar rupiah, daya beli masyarakat yang menurun dan banyaknya PHK di berbagai tempat. Pasar Modal adalah salah satu faktor esensial pada ekonomi nasional karena memberi cerminan terkait keadaan perekonomian suatu negeri. Pasar Modal mengoperasikan sejumlah fungsi,

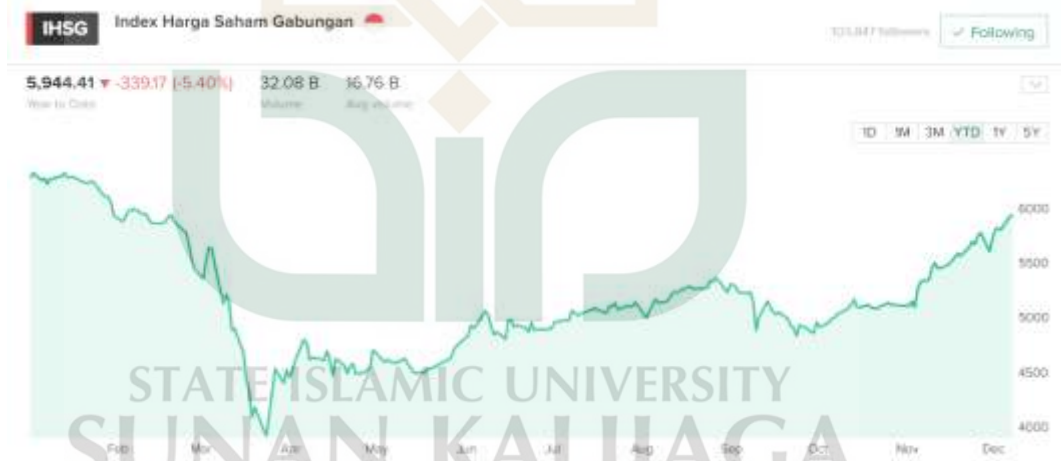
pertama yakni selaku sarana untuk perusahaan dalam memperoleh dana melalui pemodal, yang mana bisa dipergunakan dalam perluasan usaha, mengembangkan usaha, menambah modal kerja, serta lainnya. Fungsi kedua yakni selaku sarana bagi publik guna berinvestasi terhadap reksadana, obligasi, saham, serta lainnya. Publik bisa menaruh dananya sejalan pada karakteristik risiko serta keuntungan tiap instrumen (www.idx.co.id). Terdapat berbagai macam indeks pada pasar modal Indonesia seperti IHSG, Srikehati, Kompas 100, LQ45, ISSI/DES, JII70, JII30 dan masih banyak lagi.

Peranan pasar modal esensial untuk perekonomian sebuah negara karena mengoperasikan dua fungsi, yakni selaku sarana mendanai usaha serta sarana berinvestasi untuk publik. Pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhannya melalui jumlah perusahaan IPO 2019 tertinggi di ASEAN. Semakin besar peranan pasar modal pada aktivitas perekonomian, menandakan makin sensitif juga reaksinya pasar pada kejadian di sekitar. Kondisi tersebut disebabkan keadaan perekonomian sebuah negeri mampu memengaruhi kestabilan harganya saham serta pasar modal terkait transaksi perdagangan. Oleh sebab itu, kegiatan perdagangan saham pada pasar modal termasuk bagian aktivitas ekonomi, tak lepas dari pengaruh suatu peristiwa.

Disisi lain, beragam faktor yang bisa memberikan pengaruh ke IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), contohnya yakni keadaan ekonomi global serta makro. Ekonomi global tersebut meliputi harga minyak serta emas dunia, sementara ekonomi makro meliputi nilai tukar serta tingkat inflasi (Veryda Harfikawati, 2016). Indonesia termasuk negara muslim paling besar dunia.

Berdasar pada data Global Religius Future, warga Indonesia dengan agama Islam pada 2010 sejumlah 87% ataupun 209,12 juta jiwa. Adapun perkiraan pada 2020, di Indonesia warga muslim akan meraih 229,62 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah penganut agama Islam ini, sudah sepantasnya pasar modal Indonesia memfasilitasi kebutuhan investasi masyarakat yang sejalan pada prinsip syariah. DES (Daftar Efek Syariah), JII30, JII70 adalah beberapa indeks yang diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat mawadahi para investor muslim dalam menginvestasikan modalnya didalam pasar modal Indonesia.

Gambar 1.2
Gambar Grafik IHSG dan ISSI Pada Tahun 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sumber: Stockbit

Semenjak Indonesia memiliki kasus pertama corona beberapa bulan yang lalu, pasar modal merespons dengan cepat sentimen tersebut. Hal ini dapat dilihat pada grafik diatas. Indeks baik IHSG maupun ISSI terjun bebas selama beberapa minggu dan kemudian berangsur-angsur memulih ketika pemerintah mulai bisa mengendalikan pandemi. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga merespons kejatuhan nilai indeks ini dengan mengeluarkan aturan baru terkait Auto Reject Bawah (ARB). Tekanan yang dirasa IHSG dikarenakan menyebarnya Covid-19 sudah dinyatakan pandemi, memaksa BEI membuat penyesuaian pada batasan ARB (Auto Reject Bawah) dari yang semula 10% disesuaikan 7%. Disampaikan Yulianto Aji selaku Sekretaris BE pada keterangannya dalam situs web BEI hari Kamis (12/3/2020), BEI hendak menetapkan ARB dengan simetris sejumlah 7% pada JATS (*Jakarta Automatic Trading System*) serta berjalan untuk seluruh harga saham (BEI, 2020).

Perusahaan pertambangan termasuk penopang dari Indeks dalam Indonesia. Hal ini terbukti perusahaan pertambangan banyak yang memiliki

kapitalisasi yang cukup besar dan menjadi acuan pergerakan IHSG selain finansial serta *consumer*.

Gambar 1.3
Gambar Grafik Sektor Mining (Pertambangan) pada IHSG Tahun 2020



Sumber: Stockbit

Dapat dilihat pada gambar diatas, sektor pertambangan di IHSG memiliki nilai sebesar 1814.90 yang jika dibandingkan dengan nilai IHSG 5,944.41 mengakibatkan pertambangan memiliki porsi sebesar 30%. Sektor Pertambangan memiliki anggota sebanyak 47 emiten di IHSG dan 32 emiten pada ISSI sehingga dapat disimpulkan bahwa emiten pertambangan di IHSG yang termasuk dalam ISSI sebesar 68%.

Perusahaan pertambangan mempunyai komoditas utama dalam penjualannya yaitu minyak mentah, emas, nikel, batu bara, mineral dan lain sebagainya. Indeks IDX Sektoral termasuk indeks yang ada pada BEI. Sektor ini merupakan opsi untuk investasi, mulai secara langsung ataupun tidak. Investor

yang hendak melaksanakan investasi ke pertambangan dengan mempergunakan pasar modal haruslah mencermati pergerakannya indeks harga sahamnya.

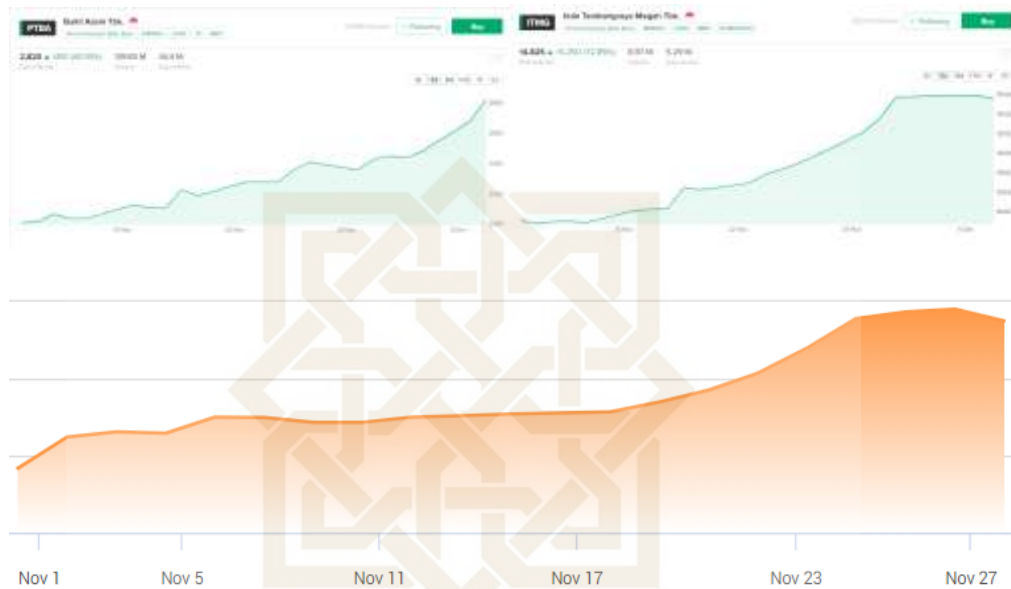
Emas termasuk komoditas krusial yaitu dapat berpengaruh ke mobilitas harga saham. Kondisi tersebut dikarenakan emas termasuk opsi investasi relatif aman serta terbebas risiko, risikonya emas terbilang lebih kecil serta bisa memberi perolehan yang cenderung besar. Pemakaian emas pada bidang finansial hingga moneter mengacu berdasar nilai moneter absolut emas tersebut pada seluruh mata uang (Lestari dkk 2016). Kemudian naiknya harga emas mampu memaksa investor dalam menetapkan untuk melaksanakan investasi pada emas dibandingkan Pasar Modal. Investasi yang termasuk sedang bertumbuh banyak saat ini yakni emas, yang mengakibatkan banyaknya lembaga di Indonesia muncul mengedarkan emas (Lestari Handayani, 2015). Banyaknya investor yang mengubah portofolio investasi melalui wujud emas batangan, mampu berimbas pada menurunnya indeks harga saham pada berbagai negara terkait sebab aksi penjualan yang para investor hendak laksanakan. Gary Twite dalam *Gold Prices, Exchange Rates, Gold Stocks and the Gold Premium*, menjelaskan, emas termasuk faktor yang dengan positif memberikan pengaruh ke mobilitas indeks saham dalam Australia, sedangkan Graham Smith melalui *The Price Of Gold And Stock Price Indices For The United States* menjelaskan, harga emas dunia dengan negatif memberikan pengaruh pada mobilitas indeks harga saham dalam USA.

Minyak mentah sama dengan mata uang serta emas yang termasuk dari sejumlah indikator yang mempunyai keterlibatan pada perekonomian dunia

terkini, sebab volatilitas yang selalu mengikuti politik ataupun ekonomi sebuah negeri. Harga dari minyak dunia bisa memberikan pengaruh ke pasar modal sebuah negara dikarenakan berfluktuatif. Transaksi terkait saham pada berbagai sektor kerap berlangsung dalam BEI. Normalnya harga minyak yang meningkat mempunyai pengaruh besar pada naiknya harga saham, sebab melalui harga minyak yang meningkat mampu menyebabkan naiknya IHSG pada BEI (Sartika, 2017). Novitasari (2013) pada penelitiannya menjelaskan, suku bunga serta inflasi dengan negatif memberikan pengaruh pada IHSG, serta harga minyak mentah Indonesia dengan positif memberikan pengaruh pada IHSG. Sementara Romadhon (2015) pada penelitiannya menjelaskan, kurs rupiah dengan positif mempengaruhi IHSG, sementara harga minyak serta emas dunia dengan negatif mempengaruhi IHSG.

Batu bara adalah salah satu komoditas tambang yang juga diminati oleh dunia. Batu bara yakni hidrokarbon natural asalnya melalui sisa pepohonan purbakala (Daryanto, 2007). Stok batu bara tersedia masih banyak dibanding minyak bumi. Kondisi tersebut menjadi alasan bahwasanya batu bara merupakan opsi pengganti untuk industri terkait peranan minyak bumi. Harga batu bara merupakan salah satu sentimen terhadap harga saham sektor pertambangan khususnya yang mempunyai komoditas batu bara.

Gambar 1.4
Gambar Perbandingan Pergerakan Harga Saham ITMG, PTBA dan
Harga Batu bara Dunia pada bulan November 2020



Sumber: Stockbit dan Seeking Alpha diolah oleh penulis

Efficient Market Hypothesis (EMH) menjelaskan, harga saham yang tercipta yakni cerminan dari adanya semua informasi, mulai *insider information* maupun fundamental. Statman (1998) menjelaskan, investor tidak bisa dengan sistematis menaklukkan *return* pasar serta harga saham yakni rasional. Rasional tersebut maksudnya harga saham merefleksikan fundamental meliputi nilai risiko serta tidak merefleksikan elemen psikologis meliputi sentimen investor. c

Teori Anomali Pasar (*Market Anomaly*) merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Jones (1996). Teori ini merupakan *Counter Theory* dari teori EMH. Teori ini membicarakan kejadian yang akhirnya membuat konsep EMH tidak dapat dipakai didalam menganalisis bursa. pandemi corona termasuk informasi yang negatif untuk pasar modal yaitu perusahaan akan sulit untuk

tumbuh dan berkembang. Kenaikan atau penurunan harga komoditas pertambangan juga dapat menjadi informasi positif atau bahkan negatif bagi perusahaan yang komoditas utamanya adalah bahan pertambangan. Nilai tukar mata uang menjadi informasi penting jika perusahaan tersebut berada pada sebuah negara yang mengalami sebuah pergolakan ekonomi.

Berdasar pada penjabaran latar belakang diatas penulis kemudian tertarik dalam meneliti Pengaruh Pandemi Corona, Harga Komoditas Tambang dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Indonesia Sektor Pertambangan Tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pandemi corona berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020?
2. Apakah harga batu bara dunia berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020?
3. Apakah harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020?
4. Apakah harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020?
5. Apakah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh pandemi corona terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020
2. Menguji pengaruh harga batu bara dunia terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020
3. Menguji pengaruh harga minyak dunia terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020
4. Menguji pengaruh harga emas dunia terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020
5. Menguji pengaruh nilai tukar rupiah ke dolar Amerika Serikat terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan lebih dalam terkait pengaruh pandemi corona, harga komoditas tambang dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham syariah Indonesia sektor pertambangan tahun 2020 dan peneliti mendapatkan analisis serta gambaran terkait perusahaan pertambangan yang diterapkan perusahaan di BEI khususnya pada ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

2. Bagi Perusahaan

Bisa dipergunakan selaku materi dalam mempertimbangkan ketetapan perusahaan serta diharap bisa dipergunakan membantu manajer keuangan atau investasi pada penentuan keputusan keuangan.

3. Bagi Akademisi

Bisa dipergunakan selaku materi perbandingan pada penelitian serupa dengan waktu serta ruang yang tidak sama serta mampu memberi pengetahuan maupun wawasan mendalam terkait gambaran saham pertambangan.

4. Bagi Investor

Bisa dipergunakan selaku materi pertimbangan dalam penentuan keputusan investasi dalam pasar modal terutama instrumen saham syariah pada sektor pertambangan.

E. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penelitian, peneliti mencoba menjabarkan konsep yang penulis tulis kedalam beberapa poin agar lebih mudah untuk dipahami pembaca mengenai apa yang akan penulis tulis didalam tugas akhir ini. Konsep penulisan yang akan penulis tulis meliputi:

1. Bab I, yakni pendahuluan peneliti menjabarkan latar belakang pandemi corona atau Covid 19 yang terjadi pada rentang 2019-2020 yang awalnya berasal dari China. Hingga pada sekitar Maret 2020 virus ini kemudian masuk ke Indonesia dan menjadi pandemi yang menginfeksi banyak orang. Pandemi ini mempengaruhi roda ekonomi Indonesia bahkan secara global termasuk dalam sektor dunia investasi di pasar modal. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu yang mendapat dampak cukup besar pada saat resesi terjadi di Indonesia. Terbukti dari grafik selepas pengumuman pertama kasus aktif virus

corona di Indonesia. Sebagai komoditas internasional yang diperjualbelikan antar negara, kurs nilai tukar menjadi faktor penting dalam perdagangan internasional. Kenaikan harga komoditas dan nilai tukar menjadi hal yang penting terhadap perusahaan pertambangan yang kemudian salah satunya dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan tersebut.

2. Bab 2, yakni berisikan terkait penjelasan mengenai *Efficient Market Hypothesis* dan *Market Anomaly Theory* sebagai teori utama yang digunakan. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kajian pustaka serta penelitian terdahulu yang dicatut peneliti sebagai pandangan dalam menarik hipotesis dan model penelitian.
3. Bab 3, yakni berisikan terkait desain dan data penelitian yang berjumlah 32 perusahaan. Data sekunder bersumber pada Galeri Bursa Efek Indonesia dan sumber kredibel lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *explanatory* dan menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu.
4. Bab 4, yakni berisikan gambaran umum objek penelitian dan pembahasan dari hasil regresi meliputi uji statistik deskriptif, uji parsial dan uji menyeluruh antar variabel.
5. Bab 5, yakni berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu dari lima variabel yang di uji semuanya berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pertambangan pada ISSI tahun 2020 dan peneliti memberi saran bahwa investor kedepannya cenderung

harus memperhatikan keadaan ekonomi sebuah negara dan pergerakan harga komoditas perusahaan yang diinvestasikan karena pergerakan harga komoditas ternyata berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang mereka beli.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Kasus Aktif Corona (X1), Harga Batu bara Dunia (X2), Harga Minyak Dunia (X3), Harga Emas Dunia (X4), Nilai Tukar (X5) selama berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Harga Saham Pertambangan pada ISSI tahun 2020 (Y).

Hasil uji t menyimpulkan bahwa pada variabel Corona (X1) diperoleh nilai sig sebesar $0,087 > 0,05$. Dengan demikian H0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Corona secara parsial terhadap Harga Saham Pertambangan ISSI tahun 2020. Variabel Harga Batu bara Dunia (X2) diperoleh nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel Harga Batu bara Dunia secara parsial terhadap Harga Saham Pertambangan ISSI tahun 2020. Variabel Harga Minyak Dunia (X3) diperoleh nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel Harga Minyak Dunia secara parsial terhadap Harga Saham Pertambangan ISSI tahun 2020. Variabel Harga Emas Dunia (X4) diperoleh nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel Harga Emas Dunia secara parsial terhadap Harga Saham Pertambangan ISSI tahun 2020. Variabel Nilai Tukar (X5) diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada variabel Nilai Tukar secara parsial terhadap Harga Saham Pertambangan ISSI tahun 2020.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut, peneliti mendapatkan implikasi bahwa terdapat reaksi yang cukup signifikan antara pandemi corona, harga komoditas pertambangan dan nilai tukar terhadap harga saham khususnya pada tahun 2020 pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar pada ISSI. Secara teoritis, Teori Anomali Pasar terbukti terjadi pada tahun 2020 akibat dari pandemi corona, anomali harga komoditas dan nilai tukar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sektor pertambangan ISSI yang membuktikan bahwa *market* tidak dapat diprediksi secara akurat jika terjadi sebuah sentimen yang cukup kuat secara global untuk menggerakkan investor baik dalam hal menjual atau membeli sahamnya yang sebelumnya tidak dapat dicerminkan oleh harga saham perusahaan tersebut. Teori Paritas Daya beli membuktikan bahwa demi mencapai keseimbangan harga kondisi nilai tukar akan mengimbangi kondisi ekonomi sebuah negara yang satu dengan yang lainnya. Sebagai investor wajib mewaspadaai kondisi-kondisi diatas agar dapat mengatur kegiatan investasinya dengan lebih baik daripada sebelumnya.

C. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memiliki saran untuk kedepannya, peneliti selanjutnya dapat membuat pendekatan lain mengenai situasi pandemi Corona dengan harga saham khususnya ISSI dengan menambahkan juga berbagai

variabel yang berpengaruh terhadap pergerakan ISSI selama masa pandemi berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. (1998). *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta (ID): PT Bursa Efek Jakarta.
- Albanjari, F. R., & Khafi, R. F. (2020). Analisis Pergerakan Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019. *Investama*, 4(1).
- Alteza, M. (2007). Efek Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Suatu Telaah Atas Anomali Pasar Efisien. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 31-42.
- Anh, D. L. T., & Gan, C. (2020). The Impact Of The COVID-19 Lockdown On Stock Market Performance: Evidence From Vietnam. *Journal Of Economic Studies*.
- Anisa, I., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ekonomi Makro Dan Harga Komoditas Tambang Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 197-206.
- Ardiansyah, M., & Qoyum, A. (2012). Testing The Semi-Strong form Efficiency of Islamic Capital Market With Response To Information Content Of Dividend Announcement: A Study In Jakarta Islamic Index. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 8(7), 1025-1041.
- Artiani, L. E., & Sari, C. U. P. (2019). Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ekonomika*, 10(2).
- Bahrini, R., & Filfilan, A. (2020). Impact of the novel coronavirus on stock market returns: evidence from GCC countries. *Quantitative Finance and Economics*, 4(4), 640-652.
- Bank Indonesia. (2020). Akses www.bi.go.id
- Basit, A. (2020). Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 42-51

- Basuki, Agus Tri And Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Bhunia, A., & Pakira, S. (2014). Investigating The Impact of Gold Price And Exchange Rates On Sensex: An Evidence Of India. *European Journal Of Accounting, Finance & Business*, 2(1), 1-11.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston (2011). *Dasar-Dana Manajemen Keuangan* Ed.10. Salemba Empat: Jakarta
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Akses www.idx.co.id pada 20 Desember 2020
- Chandra Dwi (2021). *Gawat! Eropa, China hingga India Dilanda Krisis Listrik Parah*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211013110740-17-283535/gawat-eropa-china-hingga-india-dilanda-krisis-listrik-parah>
- Chang, C. L., McAleer, M., & Wang, Y. A. (2020). Herding behaviour in energy stock markets during the Global Financial Crisis, SARS, and ongoing COVID-19. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 134, 110349.
- Chasanah, S. I. U., Abdullah, S., Valentika, N., Kiftiyani, U., & Nuha, A. R. (2020). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sainika Unpam: Jurnal Sains dan Matematika Unpam*, 3(1), 52-67.
- CNBC Indonesia. (2020). Duh! 45 Negara Dunia Sudah Resmi Resesi. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200917080920-4-187431/duh-45-negara-dunia-sudah-resmi-resesi>
- CNN Indonesia. (2020). *Live Report Pilkada*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201209083513-32-579718/live-report-pilkada-serentak-2020>
- CNN Indonesia. (2020). *Massa Buruh Kembali Aksi Demo Tolak Omnibus Law Hari Ini*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201102063249-20-564715/massa-buruh-kembali-aksi-demo-tolak-omnibus-law-hari-ini>
- Coleman dan K.A. Tetey, (2008). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.

- Coronavirus Resource Center Johns Hopkins University of Medicine. (2020). *Hubei Timeline: How did events unfold in Hubei, China?*.
- Çütcü, İ., & Kılıç, Y. (2020). Stock Market Response to Coronavirus (COVID-19) Pandemic. *Journal of Applied Economics & Business Research*, 10(4), 207-220.
- Daryanto. (2007). *Masalah dan Pemanfaatannya bagi Kehidupan Manusia*. Jakarta: Pustaka Widyatama
- Detik News. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*. <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Faridho, M. (2021). The Corona Pandemic On Sharia Capital Market in Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2). doi:10.36835/iqtishoduna.v10i2.864
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., & Anggriani, D. (2015). Perbandingan Model Chen Dan Model Lee Pada Metode Fuzzy Time Series Untuk Prediksi Harga Emas. *Pseudocode*, 2(1), 28-36.
- Harfikawati, V. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Usd, Dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Eksekutif*, 13(2)..
- Hartono, Jogiyanto (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF: Yogyakarta.
- Heri Sudarsono. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisa, Fakultas Hukum UII, hlm.194-195.
- Hisnudita Hagiworo (2020). *Mengapa Emas Jadi Cara Berinvestasi Terbaik Saat Pandemi*. money.kompas.com/read/2020/10/30/215500926/mengapa-emas-jadi-cara-berinvestasi-terbaik-saat-pandemi

- Hutapea, G., Margareth, E., & Tarigan, L. (2014). Analisis Pengaruh Kurs Us \$/Idr, Harga Minyak, Harga Emas Terhadap Return Saham. *Buletin Ekonomi*, 18(2), 23-33.
- IDX Channel. (2020). Mulai Hari Ini, BEI Batasi Auto Reject Bawah Jadi 7 Persen. Diakses <https://www.idxchannel.com/market-news/mulai-hari-ini-bei-batasi-auto-reject-bawah-jadi-7-persen>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131.
- Karim, Adiwarmanto. (2006). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian ESDM (2020). <https://migas.esdm.go.id/post/read/permintaan-minyak-meningkat-dorong-icp-desember-2020-jadi-us-47-78-per-barel>
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8(1), 53-64.
- Komite Penanganan Coronavirus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2020). Diakses <https://covid19.go.id/>
- Kompas. (2020). *Indonesia Resmi Resesi, Ini yang Perlu Kita Tahu soal Resesi dan Dampaknya*. www.kompas.com/tren/read/2020/11/05/125200565/indonesia-resmi-resesi-ini-yang-perlu-kita-tahu-soal-resesi-dan-dampaknya
- Kuncoro, Mudrajad, (2001). *Manajemen Keuangan Internasional Pengantar*. Ekonomi dan Bisnis Global. BPFE : Yogyakarta
- Kutner, M.H., C.J. Nachtsheim., dan J. Neter. (2004). *Applied Linear Regression Models*. 4th ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Lestari, T., Widarno, B., & Harimurti, F. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Pasca Setahun Pelantikan Presiden). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2).
- Levi, M. D. (1996). *Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Madura, Jeff. (2000). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Erlangga.

- Malhotra, N. K. (1996) *Marketing Research : An Applied Orientation*. 2nd Edition
New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Malkiel, B. G., & Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review Of
Theory And Empirical Work. *The Journal Of Finance*, 25(2), 383-417.
- Mankiw, N. Gregory (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta:
Salemba Empat.
- Mhalla, M. (2020). The impact of novel coronavirus (COVID-19) on the global oil
and aviation markets. *Journal of Asian Scientific Research*, 10(2), 96.
- Mishkin, Frederic S (2011) *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*.
Buku 1. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Mojazeb, M., & Shakerian, M. S. (2014). The Effects of Gold Price and Oil Price
on Stock Returns of The Bank in Iran. *Arabian Journal of Bussiness and
Management Review (OMAN Chapter)*, 3(9)
- Monica Wareza (2021). *Bayar Utang, Adaro Energy Lagi Cari Dana Rp 5,6 T*.
[https://www.cnbcindonesia.com/market/20210205145651-17-
221341/bayar-utang-adaro-energy-lagi-cari-dana-rp-56-t](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210205145651-17-221341/bayar-utang-adaro-energy-lagi-cari-dana-rp-56-t)
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba
Empat: Jakarta.
- Mulyani, Sri. (2020). *Ekonomi Indonesia Masuk Skenario Sangat Berat*.
[https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5005400/ekonomi-ri-
masuk-skenario-sangat-berat](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5005400/ekonomi-ri-masuk-skenario-sangat-berat)
- Nia, V. M. (2020). The Effect Of Corona Outbreak on the Indonesian Stock Market.
American Journal of Humanities and Social Sciences Research, 4(3), 358-
370.
- Nopirin (2013). *Ekonomi Moneter*. Buku 2. Edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE
Yogyakarta.
- Novianto, A., & Nugroho, N. S. (2011). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs)
Dolar Amerika/Rupiah (US \$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan
Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
(IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1999.1–2010.6*

- Novitasari, I. (2012). Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Mentah Indonesia, Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Data Per Bulan Periode 2006-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 1(2).
- Pangemanan, Vanessa. (2013). Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Terhadap Resiko Sistematis Pada Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverage di BEI. *Jurnal Emba*. Vol. 1, P. 189-196.
- Pew Research Center's Religion & Public Life Project. (2020). Diakses <http://www.globalreligiousfutures.org/>
- Prastyo, E. W. Z., & Setiartiti, L. (2018). Analisis Determinasi Harga Komoditas Pertambangan Terhadap Indeks Mining di IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode Januari 2016–Agustus 2017. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(1), 13-22.
- Putong, Iskandar. (2013). *Economics, Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi kelima. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 6-9.
- Rakasetya, G. G. (2013). Pengaruh Faktor Mikro dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Mining And Mining Services yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- Rifa'i, M. H., Junaidi, J., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(06).
- Romadhon, Fajar. (2015). *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG Sektor Pertambangan Di BEI (Periode Tahun 2011/2014)*. Tesis. Universitas Wijaya Putra: Surabaya.
- Rusbariand, S. P., Masodah, R., & Herawati, S. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional (Vol. 1, pp. 724-740)*.

- Rusdin. (2008). *Pasar Modal: Teori, Masal dan Kebijakan dalam Praktik*. Alfabeta: Bandung.
- Salvatore, Dominic (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Samsul Muhammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga
- Samuelson dan Nordhaus. (2001). *Ilmu Makroekonomi. Media Global Edukasi*. Jakarta
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG Dan JII Di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285-294.
- Sawidji Widiatmojo. (2009). *Pasar Modal Indonesia. Ghalia Indonesia*: Jakarta.
- Selviarindi, P. (2011). *Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*.
- Şenol, Z., & Zeren, F. (2020). Coronavirus (COVID-19) and stock markets: The effects of the pandemic on the global economy. *Avrasya Sosyal ve Ekonomi Araştırmaları Dergisi*, 7(4), 1-16.
- Shefrin, H. dan M. Statman. (1998). The Disposition To Sell Winners Too Early And Ride Losers Too Long: Theory And Evidence. *The Journal Of Finance*, 40(3), 777-790.
- Sherif, M. (2020). The Impact Of Coronavirus (COVID-19) Outbreak On Faith-Based Investments: An Original Analysis. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28, 100403.
- Siaputra, Lani & Adwin Surja Atmadja. (2006). Pengaruh Pengumuman Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No.1, hal 71-77.
- Siswanto, S. (2020). Efek Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Total Saham Yang Diperdagangkan (The Effect Of The First Covid-19 Case Announcement On Stock Prices And Stock Trading Totals). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(3), 227–238.

- Sitinjak, Elyzabeth Lucky Maretha dan Widuri Kurniasari. (2003). Indikator-Indikator Pasar saham dan pasar Uang yang Saling Berkaitan Ditinjau dari Pasar Saham yang sedang Bullish dan Bearish. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 3 No 3
- Smith, G. (2001). The Price Of Gold And Stock Price Indices For The United States. *The World Gold Council*, 8(1), 1-16.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN
- Sundari, C. (2015). Pengaruh harga batu bara acuan (HBA) terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan tambang batu bara di BEI. *Jurnal Transformasi*, 11(2).
- Surbakti, E. H., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. (2016). The Impact of macroeconomic variables on JCI's stock return volatility in pre and post Global economic crisis. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(3), 213-219.
- Tahir Saleh (2020). *Bank Mesti Waspada! Utang Emiten Batu Bara Tembus Rp 94 T*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200914143801-17-186669/bank-mesti-waspada-utang-emiten-batu-bara-tembus-rp-94-t>
- Takyi, P. O., & Bentum-Ennin, I. (2021). The impact of COVID-19 on stock market performance in Africa: A Bayesian structural time series approach. *Journal of Economics and Business*, 115, 105968.
- Tempo (2020). *Harga Batu Bara Diprediksi Terus Naik hingga Akhir Tahun Ini*. <https://bisnis.tempo.co/read/1393002/harga-batu-bara-diprediksi-terus-naik-hingga-akhir-tahun-ini/full&view>
- Todaro, M.P., Smith, S.C. (2015), *Economic Development*. 12th ed. United States: The George Washington University
- Topcu, M., & Gulal, O. S. (2020). The impact of COVID-19 on emerging stock markets. *Finance Research Letters*, 36, 101691.

- Tribunnews. (2020). *Jumlah Tes PCR di Jakarta 4 Kali Lipat Melebihi Standar WHO*. <https://www.tribunnews.com/corona/2020/09/06/jumlah-tes-pcr-di-jakarta-4-kali-lipat-melebihi-standar-who>
- Triyono, T. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 156-167.
- Twite, G. (2002). Gold Prices, Exchange Rates, Gold Stocks And The Gold Premium. *Australian Journal Of Management*, 27(2), 123-140.
- Valadkhani, A., Chancharat, S., & Harvie, C. (2006). The Interplay Between The Thai And Several Other International Stock Markets.
- Wahyuni, A. N., & Lukiasuti, F. (2019). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 61-78.
- Wardhana, M. P. (2016). *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013.01–2015.12)*.
- WHO. (2020). Coronavirus: Window of opportunity to act, World Health Organization says- BBC, Feb., 4, 2020
- Wilda Asmarini, (2020). *2021 Ekonomi Pulih, Konsumsi Batu Bara Dunia Bisa Naik 2,6%*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201218194555-4-210194/2021-ekonomi-pulih-konsumsi-batu-bara-dunia-bisa-naik-26>
- Witjaksono, A. A. (2010). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)*.
- Wold, H. (1985). *Partial Least Square. Encyclopedia of Statistical Sciencies*. Vol 8. 587-599.
- Yousef, I. (2020). Spillover of COVID-19: Impact on stock market volatility. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 18069-18081.

Zeren, F., & HIZARCI, A. (2020). The impact of COVID-19 coronavirus on stock markets: evidence from selected countries. *Muhasebe ve Finans İncelemeleri Dergisi*, 3(1), 78-84.

